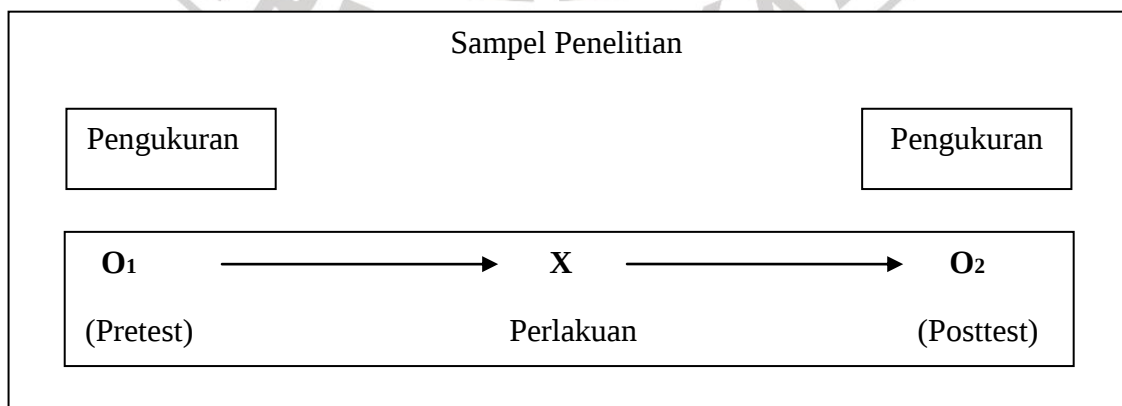


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan satu kelas penelitian tanpa kelas pembandingan, serta disusun menggunakan rancangan *pretest posttest one group design*. Penelitian ini berupa penggunaan metode *talking stick* dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Sebelum dilakukan perlakuan penerapan metode pengajaran keterampilan berbicara dengan metode *talking stick*, terlebih dahulu dilakukan *pretest* guna mengetahui keterampilan berbicara awal siswa sebelum penerapan metode *talking stick*. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian dilakukan *posttest* untuk melihat kemajuan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa setelah penerapan metode *talking stick*. Data yang dikumpulkan dan diperoleh dianalisis dan dikaji secara statistik dengan cara membandingkan hasil *pretest* keterampilan berbicara dengan hasil *posttest* sesudah metode pengajaran *talking stick* diterapkan. Berikut rancangan penelitian menurut Sugiyono (2010: 75):



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Dua variabel tersebut adalah, variabel bebas (X) berupa metode *talking stick* dan variabel terikat (Y) berupa penguasaan keterampilan berbahasa Jerman.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat/ lokasi yang akan digunakan dalam penelitian mengenai efektivitas penggunaan metode *talking stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah di SMAN 3 Cimahi, yang bertempat di Jl. Pesantren no. 161 Kota Cimahi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 3 Cimahi yang mempelajari bahasa Jerman, yaitu siswa kelas XII SMAN 3 Cimahi yang berjumlah 398 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*, di mana setiap populasi diberikan peluang yang sama dan sampel dipilih secara acak. Oleh Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

karena itu sampel yang dipilih untuk penelitian ini, yaitu kelas XII IPA 4 yang berjumlah 37 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menyaring data-data berupa informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
2. Kajian pustaka, berupa pengumpulan teori dan materi yang relevan dengan penelitian ini.
3. Menetapkan objek penelitian
4. Penyusunan instrument penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *talking stick*.
5. Tes keterampilan berbicara sebelum pelakuan (*pretest*), dan sesudah perlakuan (*posttest*).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen pembelajaran, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijadikan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar dengan tiga kali *treatment*.

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

2. Instrumen evaluasi, yakni berupa tes lisan atau lebih tepatnya tes keterampilan berbicara bahasa Jerman, di mana tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal (*pretest*) dilakukan guna mengetahui kemampuan keterampilan berbicara siswa sebelum diterapkannya metode *talking stick*. Kemudian tes yang kedua atau tes akhir (*posttest*) dilakukan guna mengetahui peningkatan keterampilan siswa setelah diterapkannya metode *talking stick* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak lima kali. Tes yang diberikan diambil dari buku *Kontakte Deutsch 2* yang merujuk pada *Goethe Zertifikat- Fit in Deutsch A1* yang telah disesuaikan dengan pembelajar taraf pemula (SMA).

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian, adapun prosedur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal penelitian;
2. Studi pendahuluan keadaan di lapangan;
3. Penyusunan instrumen penelitian;
4. Pembuatan RPP;
5. Pengurusan surat izin lapangan;
6. Melakukan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal siswa;
7. Menerapkan *treatment* pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan metode *talking stick*;

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

8. Melakukan *posttest* guna mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah perlakuan;
9. Analisis data dan pengolahan data;
10. Pembuatan laporan hasil penelitian;
11. Penyempurnaan laporan.

H. Teknik Pengolahan Data

Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dan kemudian ditabulasikan guna mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang menjadi sampel pada penelitian ini. Skor tes berupa tes lisan dijabarkan dalam bentuk tabel, dimana hasil penilaiannya disesuaikan dengan kriteria penilaian “*Goethe Zertifikat – Fit in Deutsch A1*”. Kemudian untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, peneliti mengadakan uji normalitas dan homogenitas sampel. Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistika parametris, sedangkan jika data berdistribusi tidak normal menggunakan uji statistika non-parametris. kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = rata-rata dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Σx^2d = jumlah kuadrat deviasi

n = subjek

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_o: \mu_{Ssp} = \mu_{Sbp}$

$H_i: \mu_{Ssp} > \mu_{Sbp}$

Keterangan:

μ_{SsP} : Kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa setelah penerapan metode *talking stick*. (*posttest*)

μ_{SbP} : Kemampuan berbicara bahasa Jerman siswa sebelum penerapan metode *talking stick*. (*pretest*)

H_0 : Hasil *posttest* sama dengan hasil *pretest*, artinya tidak terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa antara sebelum dan setelah mendapat perlakuan

H_1 : Hasil *posttest* setelah perlakuan lebih besar dari hasil *pretest*, artinya terdapat peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa setelah mendapat perlakuan

Irma Indriani, 2013

Efektivitas Penggunaan Metode Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu